

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar dan pembelajaran adalah suatu proses aktivitas yang selalu dilakukan dan dialami manusia sejak manusia di dalam kandungan, buaian, tumbuh berkembang dari anak-anak, remaja sehingga menjadi dewasa. Belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengkokohkan kepribadian. Pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut maka pendidik harus bertindak sebagai fasilitator yang dapat menemukan inovasi baru dalam cara mengajar. Pendidik harus memiliki ide-ide kreatif baru dalam cara mengajar agar dapat terciptanya pembelajaran yang baik sehingga terciptanya suasana belajar yang kondusif serta tercapainya tujuan pembelajaran.

Begitu pula dengan pembelajaran seni budaya di sekolah khususnya pembelajaran aransemen yang difungsikan sebagai media efektif untuk menanamkan rasa yang mengungkapkan ekspresi jiwa siswa. Pembelajaran aransemen tersebut merupakan sarana untuk mentransformasikan nilai-nilai edukatif dan nilai seni budaya. Pelajaran seni musik menyediakan beragam ilmu yang bisa mengekspresikan kreativitas siswa. Terutama siswa juga dapat mengenal kebudayaannya sehingga siswa diharapkan mempunyai sikap budaya yaitu sikap menghargai, menghayati dan mencintai karya musik sebagai hasil budaya bangsanya, serta dapat menciptakan suatu karya yang lewat hasil imajinasinya. Siswa dilatih kepercayaan dirinya untuk dapat berkarya. Salah satu upaya untuk mengarahkan siswa agar lebih kreatif terutama dalam pembelajaran aransemen yaitu dengan cara menciptakan suatu karya sederhana.

Dalam pembelajaran seni pada usia anak sekolah, anak tidak dituntut untuk terampil, melainkan anak mampu mengembangkan kreativitas. Kreativitas melibatkan pengungkapan atau pengekspresian gagasan dan perasaan serta penggunaan berbagai macam cara untuk melakukannya, misalnya melalui seni ekspresif. Kreativitas peserta

didik dapat muncul akibat stimulus yang diciptakan oleh guru melalui strategi pembelajaran. Guru harus cerdas dalam memilih metode dan media untuk belajar dan juga harus berinovatif agar menciptakan suatu kondisi pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas siswa.

Salah satu institusi yang dapat mewadahi dan memfasilitasi siswa dalam menciptakan suatu karya sederhana melalui pendidikan formal adalah di sekolah. SMP Negeri 12 Bandung adalah salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah yang memiliki program pembelajaran secara intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Program tersebut dikemas dalam bentuk satuan program belajar yang diwadahi melalui kurikulum. Kurikulum yang digunakan di SMP ini adalah kurikulum 2013 dan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran). Kurikulum 2013 digunakan sebagai pedoman mengajar bagi kelas VII dan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran) digunakan sebagai pedoman mengajar bagi kelas VIII dan IX. Kurikulum mata pelajaran Seni Budaya SMP Negeri 12 Bandung dalam satu semester dibagi empat cabang yaitu Seni Rupa, Seni Musik, Seni Tari dan Seni Teater untuk semua kelas. Semua pembelajaran tersebut harus tersampaikan dalam alokasi waktu satu semester.

Dalam kurikulum mata pelajaran Seni Budaya SMP kelas VIII semester genap, terdapat standar kompetensi Mengapresiasi Karya Seni Musik, yaitu penanaman sikap kesadaran serta penghargaan dan penilaian tinggi terhadap karya seni musik. Kompetensi dasarnya adalah mengarang secara sederhana lagu daerah nusantara dengan indikator mampu mengarang secara sederhana lagu etnik nusantara. Mengarang adalah mengubah lagu tanpa menghilangkan keaslian/esensi lagu tersebut dengan memperhatikan unsur musik dalam mengaransemen. Unsur-unsur musik tersebut adalah Melodi, irama, birama, harmoni, tangga nada, tempo, dinamika dan timbre. Mengubah lagu memang bukan hal yang baru lagi didengar, tetapi dapat menjadi stimulus untuk memberikan kesempatan kepada siswa berpikir kreatif, sehingga siswa dapat berkarya dengan mencoba menciptakan hal-hal baru dalam mengubah suatu lagu secara sederhana dan menjadi kreativitas baru.

Dari hasil kajian pembelajaran aransemen yang diberikan pada SMP Negeri 12 Bandung di kelas VIII ini, secara umum menggunakan metode ceramah yang hanya

berpusat kepada guru. Fasilitas yang dimiliki sekolah juga sudah cukup memadai untuk pembelajaran aransemen. Namun kurangnya motivasi guru seni budaya terhadap seni musik membuat pembelajaran berlangsung terlihat biasa saja, materi yang disampaikan hanya diambil dari buku saja dan masih terpusat pada guru (*center teaching*), artinya pembelajaran yang dilakukan kurang mendorong siswa untuk berpikir kreatif. Sedangkan tuntutan yang diharapkan dalam pembelajaran seni budaya berdasarkan pada kurikulum siswa harus lebih kreatif dan terampil dalam pembelajaran aransemen, agar siswa tidak hanya diam dan mendengarkan begitu saja. Tuntutan lainnya tidak hanya menciptakan hal-hal baru namun siswa dapat berdiskusi, bertukar pikiran dengan siswa lainnya agar lebih aktif.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan, kemampuan siswa pada pembelajaran aransemen ini pada dasarnya memiliki potensi untuk dikembangkan dalam pembelajaran ke arah yang lebih baik. Hal ini bisa menjadi titik terang agar kemampuan siswa yang ada di sekolah tersebut dikembangkan dengan sebaik-baiknya. Objek yang akan menjadi sebuah penelitian pembelajaran aransemen dengan *pupuh balakbak* sebagai lagu model untuk diaransemen. Sebelumnya siswa juga sudah mengenal *pupuh* pada pelajaran Bahasa Daerah (Sunda), namun mereka hanya mengenal *pupuh* yang penekanannya lebih diarahkan pada pemahaman sastra lagunya. *Pupuh* merupakan karya seni sastra yang berbentuk puisi Jawa yang berasal dari sastra yang terikat oleh jumlah baris tiap bait, jumlah suku kata dalam tiap baris, suku kata akhir dari tiap baris, tempat atau saat pernafasan atau *pedotan*, memiliki watak atau karakter. *Pupuh buhun* berjumlah 17, yakni: *Kinanti, Asmarandana, Sinom, Dangdanggula, Pucung, Maskumambang, Magatru, Mijil, Wirangrong, Pangkur, Durma, Lambing, Gambuh, Balakbak, Ladrang, Jurudemung* dan *Gurisa*. Alasan guru memilih *pupuh balakbak* karena dilihat dari watak *pupuh balakbak* tersebut menggambarkan keadaan humor atau dagelan, bukan berarti pada pembelajaran ini akan dibawa untuk bermain-main tapi untuk memainkan karakter. Karena, jika dilihat dari karakter *pupuh* ini siswa akan lebih komunikatif dan berkesan humanis. Selain itu, siswa diharapkan menjadi pribadi yang kreatif dan berkarakter melalui kreativitas dalam bentuk mengaransemen lagu-lagu daerah nusantara, lebih mengenal lagu-lagu

humanis. Selain itu, siswa diharapkan menjadi pribadi yang kreatif dan berkarakter melalui kreativitas dalam bentuk mengaransemen lagu-lagu daerah nusantara, lebih mengenal lagu-lagu daerah nusantara ataupun lagu daerah sendiri dan mengenal nilai-nilai budaya sendiri khususnya daerah Sunda.

Berdasarkan pada pengamatan peneliti pada pembelajaran yang berbasis kreativitas musik tradisi ini belum dilakukan di SMP Negeri 12 Bandung, sehingga sangat memungkinkan untuk bisa menghasilkan peserta didik yang berkarakter melalui pembelajaran aransemen yaitu dalam materi mengaransemen lagu daerah nusantara yang salah satunya adalah *pupuh* yaitu *pupuh balakbak*.

Dalam hal tersebut peneliti hanya berperan sebagai observer dalam kegiatan selama penelitian berlangsung dengan mengkaji pembelajaran seni budaya khususnya pembelajaran aransemen. Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pembelajaran Aransemen di SMP Negeri 12 Bandung”**. Dengan harapan hasil temuan penelitian ini dapat menumbuhkan kreativitas siswa dalam pembelajaran seni budaya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitiannya adalah “Bagaimana pembelajaran aransemen di SMP Negeri 12 Bandung?”. Dari rumusan tersebut agar tidak terlalu kompleks dalam pembahasannya, maka di fokuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana proses pembelajaran aransemen di SMP Negeri 12 Bandung?
2. Bagaimana implikasi pembelajaran aransemen di SMP Negeri 12 Bandung?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan tentang pembelajaran aransemen di SMP Negeri 12 Bandung.

## **2. Tujuan Khusus**

Secara khusus berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui, mendeskripsikan dan memaparkan jawaban dari pertanyaan penelitian tentang:

1. Proses pembelajaran aransemen di SMP Negeri 12 Bandung.
2. Implikasi pembelajaran aransemen di SMP Negeri 12 Bandung.

## **D. Manfaat dan Signifikansi Penelitian**

Berdasarkan tujuan dan dari temuan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat berbagai pihak antara lain:

### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Memperoleh konsep-konsep metodologi pembelajaran seni yang memiliki nilai-nilai budaya daerah.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia ilmu pengetahuan, khususnya bagi dunia pendidikan untuk dapat meningkatkan proses belajar mengajar.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan peneliti-peneliti selanjutnya yang mempunyai objek penelitian yang sama.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Lembaga (UPI Bandung)**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan literatur tambahan pembelajaran melalui mengaransir lagu.

#### **b. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan variasi kegiatan dalam menumbuhkan kreativitas siswa.

#### **c. Bagi Guru**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam menumbuhkan kreativitas siswa.

#### **d. Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kreativitas siswa dalam mengaransemen lagu daerah/daerah, kemampuan siswa dalam pembelajaran aransemen, khususnya dalam berkarya musik.

#### **e. Bagi Peneliti**

Dapat memperoleh wawasan, pengalaman keterampilan dalam bermusik, menggali berbagai konsep, teknik dan metode secara jelas dan objektif, serta mendapat informasi data secara langsung pembelajaran aransemen di SMP Negeri 12 Bandung.

### **3. Manfaat Kebijakan**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah program dalam kurikulum yang dijadikan sebagai suplemen dalam bidang studi seni budaya, serta dapat dijadikan sebagai sumber rujukan tuntutan guru sebagai bahan pembelajaran.

### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Penulisan skripsi yang berjudul pembelajaran aransemen di SMP Negeri 12 Bandung ini, disusun berdasarkan sistematika penulisan yang merujuk pada pedoman penulisan karya ilmiah yang disusun dan ditetapkan oleh Universitas, yaitu:

**BAB I PENDAHULUAN:** Pada bab pendahuluan dijelaskan latar belakang permasalahan yang dihadapi peneliti dalam pembelajaran aransemen di SMP Negeri 12 Bandung. Pembelajaran aransemen di SMP Negeri 12 Bandung yang masih kurang dalam merangsang siswa agar lebih kreatif dalam sebuah pembelajaran di kelas. Untuk itu peneliti yang berperan sebagai konseptor dan pengarah bermaksud untuk membantu menumbuhkan kreativitas siswa melalui mengaransemen lagu daerah yaitu *pupuh balakbak* dengan harapan semua siswa dapat berkreativitas dan menumbuhkan nilai-nilai kearifan lokal.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA:** Pada bab kajian pustaka dijelaskan beberapa teori yang menjadi landasan peneliti dalam melaksanakan penelitian diantaranya tentang Konseptual Pembelajaran Musik, Aransemen, *Pupuh*, Kreativitas dan Implikasi.

**BAB III METODE PENELITIAN:** Pada bab metode penelitian dijelaskan metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 12 Bandung dengan partisipan siswa-siswi kelas VIII F.

**BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN:** Pada bab ini akan dijelaskan temuan dan pembahasan untuk menjawab beberapa pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan pada rumusan masalah di bab satu. Pertanyaan tersebut berkenaan dengan proses pembelajaran aransemen di SMP Negeri 12 Bandung dan implikasi pembelajaran aransemen di SMP Negeri 12 Bandung.

**BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI:** yaitu memaparkan simpulan data penelitian tentang proses dan implikasi pembelajaran aransemen di SMP Negeri 12 Bandung. Serta implikasi dan rekomendasi untuk pihak-pihak terkait.